



Bumitama Agri Ltd

10 Anson Road #11-19

International Plaza, Singapore 079903

Tel : +65 6222 1332

Fax : +65 6222 1336

NEWS RELEASE

CONGRATULATION TO KELOMPOK TANI TENERA ON RSPO CERTIFICATION

Jakarta, 16 October 2018 - Kelompok Tani Tenera (“Tenera”), a collective of 35 independent smallholders with 223 ha of oil palm farms around Hampalit village in Central Kalimantan, was on 18 September 2018 awarded an RSPO smallholders certificate. This simple yet very meaningful ceremony was attended by the Director of the Indonesian Regional Representative Office of RSPO, auditors from PT Mutuagung, the local government of Katingan Regency and management of PT Bumitama Gunajaya Agro as well as its subsidiary PT Windu Nabatindo Lestari who has been purchasing Tenera’s fresh fruit bunches (FFB) through its certified mill.

Throughout the whole journey of RSPO smallholders certification, Tenera has been exceptional in their enthusiasm and understanding of the importance of sustainable palm oil production for long-lasting economic benefits and improving their livelihoods. The group leader, Pak Sugiarno stated that; *“We feel blessed and want to celebrate this certification which is a testimony of the sustainability principles applied in our land. We will aspire to continuously improve to ensure that palm oil is a legacy for our families”*.

Smallholder certification is the final step in Bumitama’s traceability exercise, following the source of FFB from farms to the mill. Pursuing the complete process with Tenera on our own helped us to identify challenges in extending our Sustainability Policy and RSPO standards to our supply base. The lessons learned will help us to improve the future engagement with external FFB suppliers but the approach of grouping smallholders, assisting in land tenure legality, training on best management practices that eventually leads to certification remains.

For further information, please email:

Christina Lim

Email: clim@bumitama-agri.com

Lim Sian Choo

Email: lim.sian.choo@bumitama-agri.com

Glenn Ho

Email: glenn.ho@bumitama-agri.com



Bumitama Agri Ltd

10 Anson Road #11-19

International Plaza, Singapore 079903

Tel : +65 6222 1332

Fax : +65 6222 1336



Photos above: Certification ceremony and visit to the Tenera's plantation



Bumitama Agri Ltd

10 Anson Road #11-19

International Plaza, Singapore 079903

Tel : +65 6222 1332

Fax : +65 6222 1336

Below: Article published in national newspaper Kompas dated 19 September 2018 on the RSPO certification

PERKEBUNAN

Petani Sawit Perlu Miliki Sertifikat Berkelanjutan

KASONGAN, KOMPAS — Petani sawit perlu memiliki sertifikat berkelanjutan untuk mengubah paradigma tata kelola kebun. Selain bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan produksi kebun, dengan adanya sertifikat itu, petani didorong memiliki wawasan lingkungan dan memenuhi syarat keberlanjutan.

Hal itu disampaikan Direktur Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Indonesia Tiur Rumondang di sela-sela pemberian sertifikat RSPO kepada Kelompok Tani Tenera di Desa Hampalit, Katingan, Kalimantan Tengah, Selasa (18/9/2018).

"Perubahan yang paling sulit dilakukan adalah menghilangkan praktik berkebun lama dengan cara yang baru, paradigma baru. Mereka harus memahami dulu bahwa berkebun sawit tidak hanya untuk sekarang, tetapi untuk generasi berikutnya," ujar Tiur.

Untuk mendapatkan sertifikat RSPO, katanya, petani diwajibkan mengikuti 8 prinsip dan 39 kriteria yang disusun RSPO. Namun, penentuan dapat atau tidaknya sertifikat merupakan keputusan dari auditor independen yang bekerja sama dengan RSPO. Karena itu, kelompok-kelompok tani harus belajar berorganisasi dan didampingi oleh perusahaan perkebunan sawit yang juga bersertifikat RSPO.

Beberapa indikator untuk petani lebih ringan, semisal masalah legalitas lahan. Jika perusahaan perlu HGU, untuk petani swadaya cukup surat keterangan dari pihak berwenang dan lahan yang digunakan bukan lahan sengketa. Tidak ada kewajiban bagi petani menurunkan emisi karbon.

Di Indonesia, RSPO baru mengeluarkan sertifikat untuk 13 kelompok tani. Dua di antaranya di Kalteng, yakni Kelompok Tani

Subur di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kelompok Tani Tenera di Kabupaten Katingan.

Kelompok Tani Tenera didampingi oleh perusahaan perkebunan sawit PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) hampir dua tahun. Namun, mereka hanya perlu waktu 18 bulan untuk bisa memenuhi syarat RSPO.

Ketua Kelompok Tani Tenera Sugiyarno (55) menuturkan, kelompoknya memiliki lahan seluas 223 hektar yang dikelola oleh 35 anggota. Setiap anggota memiliki luas lahan beragam, 2-5 hektar atau bahkan lebih. "Sekarang kami tahu cara merawat sawit yang benar, tidak merusak lingkungan, dan mempertahankan kualitas buah," ujarnya.

Sebelum mengenal standar RSPO, petani cenderung menggunakan pestisida dan herbisida sesuka mereka karena kurangnya pengetahuan tentang dosis dan cara pemakaian.

Saat ini, setiap anggota mendapat omzet Rp 2,5 juta-Rp 3 juta per bulan. Mereka menghasilkan 2,8 ton tandan buah segar (TBS) per hektar per bulan atau sekitar 34 ton per hektar per tahun.

"Kami tahu berorganisasi dan sempurna dalam legalitas, jadi lebih aman. Butuh kerja keras untuk memenuhi itu," katanya.

Sugiyarno mengatakan, meski bergabung di RSPO, pihaknya menyadari, sertifikat tidak banyak berpengaruh pada harga TBS. Namun, sertifikat memberi posisi baik dan sebagai tanda komitmen mereka terhadap lingkungan dan kualitas produksi.

Direktur Komersial PT BGA Johan Puspo Widjono menyatakan, kelompok tani itu pemasok TBS ke salah satu pabrik sawit milik PT Windu Nabatindo Lestari yang merupakan grup BGA.

(DPO)